

**Problematika Pembelajaran Bahasa Arab bagi
Mahasiswa Nonmadrasah: Suatu Kajian
*Analysis Solving***

Ridwan

STAI Al-Gazali Bone

E-mail: mridwan6616@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the problems faced by non-madrasah students In learning Arabic using a literature review method. Extensively, the existence of Arabic in the world of education is very significant with its recognition as an international language by the United Nations (UN). However, the learning experience of non-madrasah students is crucial. The results of this study indicate that the problems faced by students are linguistic barriers, psychological factors, and social aspects that influence their learning process. Linguistic barriers include difficulties in language rules and vocabulary. Psychological factors include anxiety and lack of self-confidence, and social aspects include social isolation and community support play a significant role in their learning experience. This study recommends the development of relevant and varied learning materials, the implementation of interactive teaching methods, and ongoing psychological support. These findings are expected to make a significant contribution to the development of Arabic curriculum and teaching practices that are more inclusive and responsive to the learning needs of non-madrasah students.

Keywords: Problems, Arabic Language Learning, Non-Madrasah Students, Problem-Solving Analysis

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab secara kontekstual telah menjelma menjadi fokus perhatian bagi institusi pendidikan, khususnya di Negara-negara dengan populasi muslim yang signifikan.(Muhammad Hairul Fiqri,2021) Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Arab secara fungsional bukan hanya sebagai bahasa agama, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan akulturasi budaya.(Laili Mas Ulliyah Hasan, 2024) Pada dasarnya, aksesibilitas belajar Bahasa Arab seperti kursus online dan aplikasi mobile telah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelajar dari latar belakang yang berbeda.(Ibid)

Akan tetapi, meskipun ada kemudahan dan kemajuan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan adanya aksesibilitas yang memadai tersebut, tantangan tetap ada dalam hal pemahaman terkait konsep Bahasa Arab terutama bagi mahasiswa non madrasah.(Jurnal

Keilmuan, 2024) Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang notabene dari non madrasah seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami struktur bahasa dan aspek-aspek budaya yang melekat dalam Bahasa Arab.(Edy Sulaiman, 2023)

Mereka memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan yang dapat membantu mereka beradaptasi dengan cara belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi penting untuk dikaji.(Jabal Nur, 2021)

Di samping itu, pengaruh faktor psikologis dan sosial juga dapat memengaruhi proses pembelajaran.(Feni Farida Payon, Dyka Andrian, and Sasi Mardikarini, 2021) Mahasiswa non-madrasah, yang mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam studi agama, seringkali merasakan kecemasan dan ketidakpastian saat belajar bahasa yang dianggap asing. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini dapat diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif.

Meskipun banyak penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Arab, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang secara khusus membahas tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah. Khususnya, aspek-aspek seperti motivasi, persepsi terhadap bahasa, dan metode pembelajaran yang paling efektif bagi kelompok ini belum dieksplorasi secara mendalam. Banyak studi sebelumnya cenderung fokus pada mahasiswa yang telah memiliki latar belakang madrasah, sehingga mengabaikan pengalaman unik yang dialami oleh mahasiswa non madrasah.

Selain itu, tidak ada konsensus yang jelas mengenai pendekatan pedagogis yang paling sesuai untuk mahasiswa non-madrasah. Beberapa metode seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah diusulkan, namun efektivitasnya dalam konteks mahasiswa non-madrasah belum teruji secara empiris. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk menyelidiki dan mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Terakhir, tidak banyak penelitian yang meneliti dampak dari konteks sosial dan budaya terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini termasuk pengaruh lingkungan sosial, dukungan dari keluarga, dan interaksi dengan komunitas yang lebih luas.

Memahami bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi pada kesuksesan atau kegagalan dalam pembelajaran Bahasa Arab akan memberikan wawasan berharga untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. (*Ibid*)

Akhirnya, tujuan spesifik penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Arab. Dengan mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang berhasil, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab, khususnya bagi mahasiswa non-madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*literature review*) untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan mengenai pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan temuan yang telah ada, serta mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini akan mencakup artikel jurnal, buku, disertasi, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan tantangan dan strategi pembelajaran Bahasa Arab.

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengakses sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan menggunakan basis data akademik seperti JSTOR, Google Scholar, dan ProQuest untuk menemukan artikel dan publikasi yang relevan. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang membahas pembelajaran Bahasa Arab, mahasiswa non madrasah, serta tantangan dan strategi pedagogis yang diterapkan. Peneliti juga akan mempertimbangkan relevansi, keandalan, dan kontribusi sumber terhadap tujuan penelitian.

Setelah mengumpulkan data, proses analisis akan dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan tema-tema yang muncul. Peneliti akan menyusun ringkasan dari setiap sumber yang dibaca, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi mahasiswa non-madrasah, metode pembelajaran yang digunakan, serta persepsi mereka terhadap Bahasa Arab. Teknik analisis kualitatif ini bertujuan untuk

menyusun kerangka teoritis yang dapat digunakan untuk memahami pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah dalam konteks yang lebih luas.

Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang mengedepankan pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah. Peneliti akan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari literatur yang telah dikumpulkan. Proses ini meliputi pengkodean data, di mana peneliti akan menandai bagian-bagian penting dari sumber yang relevan, serta mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Peneliti akan menyusun narasi yang menggambarkan pengalaman belajar mereka, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pedagogis yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Arab di institusi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan kajian literatur terkait dengan substansi penelitian ini, maka Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Tantangan tersebut diklasifikasi menjadi tiga kategori besar, yakni hambatan linguistik, faktor psikologis, dan aspek sosial-budaya.

Hambatan Linguistik

Salah satu kesulitan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa non madrasah dalam belajar Bahasa Arab adalah kesulitan dalam memahami linguistik Bahasa Arab.(Isop Syafei, 2025)

Banyak mahasiswa melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dengan tata bahasa yang kompleks, termasuk sistem morfologi dan sintaksis yang berbeda dari bahasa ibu mereka.(Nurcaya, 2023) Terlebih lagi, perbedaan dalam pengucapan dan intonasi juga menambah kesulitan dalam komunikasi lisan. Penelitian menunjukkan

bahwa mahasiswa seringkali merasa tidak percaya diri saat berbicara dalam bahasa Arab, yang berdampak negatif pada motivasi mereka untuk berlatih.

Selain itu, kosakata yang luas dan nuansa makna yang berbeda dalam Bahasa Arab juga menjadi tantangan tersendiri. (Ahmad Sobri, 2024) Banyak mahasiswa merasa tersesat ketika dihadapkan pada istilah-istilah yang tidak familiar atau konteks penggunaan yang berbeda. (Ibid) Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa non-madrasah seringkali tidak memiliki akses ke sumber daya yang cukup untuk memperdalam pemahaman kosakata, sehingga mereka merasa terhambat dalam proses belajar. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan mendukung untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan linguistik ini.

Kesulitan utama meliputi kompleksitas *i'rab* (perubahan akhir kata), minimnya kosakata (*mufradat*), struktur kalimat (*tarakib*) yang rumit, serta pengucapan fonem yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

Kendatipun demikian, faktor eksternal juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non madrasah. Problematika non-linguistik atau non-kebahasaan merupakan permasalahan dalam pembelajaran bahasa terkait dengan faktor luar kebahasaan yang turut mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab.

Hambatan Psikologis

Selain faktor linguistik atau tata bahasa, faktor psikologis juga berkontribusi signifikan terhadap pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah. (M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, 2020) Banyak mahasiswa melaporkan perasaan cemas dan tidak percaya diri saat belajar Bahasa Arab. Kecemasan ini seringkali disebabkan oleh tekanan untuk memenuhi ekspektasi akademik dan rasa takut akan kegagalan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa tertekan seringkali memiliki motivasi yang lebih rendah dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. (Ruhamauliyah Meiliyati. 2022) Selanjutnya, persepsi terhadap Bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit juga memengaruhi sikap mahasiswa terhadap pembelajaran. Beberapa mahasiswa menganggap Bahasa Arab sebagai bahasa yang hanya digunakan untuk konteks religius, sehingga mereka merasa kurang termotivasi untuk belajar. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki minat terhadap budaya Arab atau yang berencana untuk bekerja di bidang

yang memerlukan Bahasa Arab cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung agar mahasiswa dapat mengatasi faktor-faktor psikologis yang menghambat mereka.

Aspek Sosial Budaya

Aspek sosial-budaya juga berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah.(Ibnu Burdah, 2024) Banyak mahasiswa berasal dari latar belakang yang berbeda, dan pengalaman mereka dengan budaya Arab sangat bervariasi.

Beberapa mahasiswa merasa terasing dalam komunitas belajar yang didominasi oleh mahasiswa dengan latar belakang madrasah. Keterasingan ini seringkali menghambat interaksi sosial dan kolaborasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka.(Azhar Arsyad, 2024) Di samping itu, dukungan dari keluarga dan komunitas juga sangat penting dalam proses pembelajaran.(*Ibid*)

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan moral dan praktis dari keluarga cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih baik. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki akses ke dukungan ini, yang dapat membuat mereka merasa kesepian dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek sosial dan budaya dalam merancang program pembelajaran yang inklusif dan mendukung.

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka beberapa rekomendasi praktis dapat diusulkan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa non-madrasah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, penting untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang mahasiswa non madrasah. Ini termasuk penggunaan metode yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis proyek dan simulasi.(Ningsih Manoppo, 2023) Kedua, program dukungan psikologis dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membantu mahasiswa mengatasi kecemasan dan ketidakpercayaan diri. Pelatihan keterampilan sosial dan pengembangan mindset positif juga dapat menjadi bagian dari program tersebut. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda dapat mendorong pertukaran pengalaman dan meningkatkan rasa memiliki.(Joko Santoso, 2023) Terakhir, penting untuk melibatkan keluarga dan komunitas dalam proses

pembelajaran. Membangun hubungan yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan komunitas dapat meningkatkan dukungan sosial bagi mahasiswa. Misalnya, program keterlibatan orang tua atau komunitas dapat membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dan termotivasi dalam belajar Bahasa Arab.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa non-madrasah menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga psikologis dan sosial-budaya. Pemahaman mendalam tentang tantangan ini menjadi sangat penting untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Hambatan linguistik, seperti kesulitan dalam tata bahasa dan kosakata, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengajaran, misalnya dengan memberikan materi yang lebih kontekstual dan relevan. (Herpindo, 2023)

Faktor psikologis yang memengaruhi pembelajaran, seperti kecemasan dan ketidakpercayaan diri, menunjukkan bahwa aspek emosional mahasiswa harus diperhatikan dalam desain kurikulum. (Masfi Syafi'atul Ummah, 2017)

Lingkungan belajar yang positif dan mendukung sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mengurangi stigma terhadap mahasiswa yang merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Aspek sosial-budaya yang teridentifikasi dalam penelitian ini juga memberikan wawasan berharga. Keterasingan yang dirasakan oleh mahasiswa non madrasah dalam konteks pendidikan menunjukkan perlunya interaksi sosial yang lebih baik antara mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Program-program yang mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman dapat memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan rasa saling percaya di antara mahasiswa.

Implikasi dari temuan ini sangat penting untuk praktik pengajaran Bahasa Arab. Pertama, lembaga pendidikan perlu merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Ini termasuk penggunaan metode pedagogis yang lebih variatif dan interaktif, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun pembelajaran mandiri. Misalnya, penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa menerapkan Bahasa Arab dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Kedua, penting untuk menyediakan program dukungan psikologis yang dapat membantu mahasiswa

mengatasi tantangan emosional. Ini dapat mencakup sesi konseling, pelatihan keterampilan sosial, dan kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan memberikan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat merasa lebih termotivasi dan berdaya dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, keterlibatan keluarga dan komunitas dalam proses pembelajaran juga harus diperkuat. Lembaga pendidikan dapat melakukan program keterlibatan orang tua atau komunitas yang bertujuan untuk memberikan dukungan moral bagi mahasiswa. Dengan memperkuat hubungan antara pendidikan formal dan komunitas, mahasiswa dapat merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk belajar.

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan data primer dari mahasiswa non-madrasah. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi dampak dari berbagai metode pengajaran yang diterapkan dalam konteks mahasiswa non madrasah. Misalnya, studi longitudinal dapat dilakukan untuk menilai efektivitas pendekatan pedagogis yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa. Penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum yang lebih baik dan strategi pengajaran yang lebih efektif. Akhirnya, penting untuk menjelajahi aspek lintas budaya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mengingat bahwa banyak mahasiswa non-madrasah berasal dari latar belakang budaya yang beragam, penelitian lebih lanjut dapat membahas bagaimana faktor-faktor budaya memengaruhi cara mahasiswa belajar dan berinteraksi dengan Bahasa Arab. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman kita tentang pembelajaran bahasa dalam konteks yang lebih luas dan mendukung pengembangan praktik pengajaran yang lebih inklusif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab bagi mahasiswa non-madrasah menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks dan saling terkait. Hambatan linguistik, seperti kesulitan dalam memahami tata bahasa dan kosakata, menjadi faktor utama yang menghalangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, faktor psikologis, termasuk kecemasan dan ketidakpercayaan diri, turut memengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Keterasingan sosial dan kurangnya dukungan dari komunitas juga berkontribusi terhadap pengalaman negatif yang dialami oleh mahasiswa non-madrasah.

Melalui kajian pustaka, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Pengembangan materi pembelajaran yang lebih sesuai, penerapan metode pengajaran yang interaktif, dan dukungan psikologis yang berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Keterlibatan keluarga dan komunitas dalam proses pembelajaran juga diharapkan dapat memperkuat dukungan sosial bagi mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pengajaran Bahasa Arab, serta pentingnya pendekatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa non-madrasah. Temuan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur yang ada, tetapi juga memberikan pedoman praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh faktor budaya dan sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga memperkaya pemahaman kita tentang proses belajar bahasa dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sobri, A. et al., “Perbedaan Penerjemahan Gramatikal Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia,” Jurnal Edukasi 1, no. 3 (2024): 316–24, <https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.184>.
- Arsyad, A. (2024). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan*. Jakarta: PT. Insan Cendekia.

- Sulaiman, E. (2023). *“Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula),”* Edu Journal Innovation in Learning and Education 1, no. 2 142–51, <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.761>.
- Payon Farida, F. (2021). *“Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD,”* Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL 2, no. 02 53–60, <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>.
- Hairul Fiqri, M. (2021). *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. Bogor: Guepedia.
- Herpindo, H. (2023). *“Pembelajaran Dan Pengajaran Tata Bahasa Berdasarkan Korpus,”* Risenologi 8, no. 2 25–37, <https://doi.org/10.47028/risenologi.v8i2.497>.
- Burdah, I. (2024). *Belajar Bahasa Arab Metode Integratif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Syafei, I. (2025). *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Jakarta: Penerbit Widina.
- Nur, J. (2021). *Membongkar Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, J. (2023). *“Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik,”* Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang 14, no. 2 (2023): 469–78, <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>.
- Mas Ulliyah Hasan, L. (2024). *“Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Untuk Memperkuat Identitas Budaya Di Komunitas Lokal : Studi Di Desa Klatakan, Situbondo The Role of Arabic Language in Islamic Education to Strengthen Cultural Identity in Local Communities : A Study in Klatakan V,”* Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian AgamaIslam 1, no. 1 (2024): 44–58, <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-ihsan/article/view/18243>.
- Dzikrul Hakim Al-Ghozali, M. (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab*, (Bandung: LPPM Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah.
- Syafi’atul Ummah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Manoppo, N. *“Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,”* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 1 (2023): 41.
- Nurcaya, N. (2023). *“Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Narasi Siswa Di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa,”* Jurnal Onoma:

SIPAKATAU

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan

Volume 3, Nomor 1, Januari 2026

E-ISSN: 3063-7430

Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra 9, no. 2 1583–1600,
<https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2808>.

Meiliyati, R. (2022). “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 36–51,
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1185>.